

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus penelitian.

Menurut Jonathan Sarwono (2006, hlm. 79) mengemukakan bahwa “desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti mencoba mencari fenomena yang terjadi di suatu lembaga. Kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan untuk merumuskan latar belakang masalah, dan rumusan masalah yang akan diteliti menjadi sebuah penelitian.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Selesai melakukan perencanaan dalam penelitian, peneliti melanjutkan ke tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan peneliti mencari data-data yang dibutuhkan serta teori-teori yang relevan guna dapat menunjang variabel-variabel dalam penelitian tersebut, kemudian mengolah data yang ada menggunakan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap pelaporan selesai melakukan tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tahap terakhir yaitu tahap pelaporan. Dalam tahap pelaporan ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan temuan-temuan kemudian dibuat laporan dari hasil penelitian tersebut menjadi sebuah skripsi.

### **3.2. Metode Dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan bagian yang bersifat prosedural yaitu bagian yang mengarahkan untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Menurut Purwanto (2007, hlm. 164) mengemukakan bahwa :

“Metode merupakan salah satu syarat ilmu. Usaha mencapai kebenaran ilmu dilakukan dengan menggunakan metode tertentu hingga sampai kepada pemecahan masalah pengetahuan biasa hanya dapat berkembang menjadi ilmu apabila mempunyai metode. Metode menjadi bagian penting pengetahuan dapat diterima sebagai ilmu”.

Dalam penelitian, metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang akurat dengan proses ilmiah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Adapun yang menjadi metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Arikanto (2009, hlm. 234) bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka melalui metode penelitian deskriptif diharapkan menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan gambaran yang lengkap secara faktual mengenai pengaruh *Reward and punishment* terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 14) “Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan kuantitatif ini merupakan pendekatan yang dimungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik.

Pendekatan kuantitatif ini digunakan dalam rangka mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x yang diteliti yaitu *Reward and punishment* terhadap variabel y kinerja pegawai.

### **3.3. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Radjiman No. 06, Pasir Kaliki, Cicendo, Kota Bandung Jawa Barat 40912.

#### **3.3.2. Populasi Penelitian**

Dalam penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan tahapan paling penting. Sebelum mengumpulkan data harus menentukan populasi

dari objek penelitian terdahulu. Sujarweni dan Endrayanto (2012, hlm. 13) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan Menurut Hasan (2002) “Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.” Adapun populasi untuk penelitian ini ialah Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

NO	Bidang/Bagian	Jumlah
1	Kepegawaian Umum	62
2	Keuangan dan Aset	36
3	Perencanaan dan Pelaporan	14
4	Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)	17
5	Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PLKLIK)	17
6	Pembinaan Sekolah Menengah Atas (PSMA)	30
7	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK)	29
8	Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKOMDIK)	15
<b>TOTAL</b>		<b>220</b>

Sumber: Arsip Kepegawaian Umum Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

### 3.3.3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 57) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

populasi”. Menurut Hasan (2002) “Sampel adalah bagian dari Populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas, lengkap yang akan dianggap bisa mewakili populasi”. Jumlah populasi dalam penelitian adalah 220 orang, karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka akan diambil sampel dari populasi penelitian yang ada. Penentuan besaran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin.

Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, dapat digunakan rumus slovin yang dikutip dari (Indrawan & Yaniawati, 2014 hlm.103). Dalam penelitian ini menggunakan table penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Keterangan :

- N = Jumlah Populasi
- n = Ukuran sampel minimal
- d = Nilai Presisi
- 1 = Angka konstan

$$n = \frac{220}{1 + (220 \times 0.1^2)} = \frac{220}{1 + (220 \times 0.01)} = \frac{220}{1 + 2.2} = \frac{220}{3.2} = 68.75$$

**= 69 Responden**

Dari perhitungan tersebut, maka didapatkan nilai sebesar 68.75 lalu dibulatkan menjadi 69, sehingga dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan sebanyak 69 pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling*, lebih khususnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, (2015, hlm. 120) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dan *simple random sampling* merupakan seluruh individu yang menjadi anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel, karena individu-individu tersebut tidak akan mempengaruhi individu yang lainnya. Untuk menentukan jumlah pembagian sampel untuk masing-masing bidang/bagian, maka menggunakan rumus *Proportional Random Sampling* (Riduwan dan Akdon, 2008, hlm. 250) sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

- $n_i$  = Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata
- $N_i$  = Jumlah populasi pada setiap strata
- $N$  = Jumlah seluruh responden pada populasi
- $n$  = Jumlah sampel responden

Tabel 3. 2 .  
Sampel Penelitian

No	Bidang/Bagian	Jumlah (N <sub>i</sub> )	Jumlah Sampel (n <sub>i</sub> )
1	Kepegawaian Umum	62	$n_i = \frac{62}{220} \times 69 = 19.44$
2	Keuangan dan Aset	36	$n_i = \frac{36}{220} \times 69 = 11.29$
3	Perencanaan dan Pelaporan	14	$n_i = \frac{14}{220} \times 69 = 4.39$
4	Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)	17	$n_i = \frac{17}{220} \times 69 = 5.33$
5	Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PLKLLK)	17	$n_i = \frac{17}{220} \times 69 = 5.33$
6	Pembinaan Sekolah Menengah Atas (PSMA)	30	$n_i = \frac{30}{220} \times 69 = 9.40$
7	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK)	29	$n_i = \frac{29}{220} \times 69 = 9.09$
8	Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIKOMDIK)	15	$n_i = \frac{15}{220} \times 69 = 4.70$
			68.97
TOTAL		N=220	n = 69

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data ialah langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

#### 1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013, hlm. 42) data primer adalah: “Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan survei langsung ke lokasi penelitian yaitu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Data primer yang dijadikan teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah melalui angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 230), kousisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang disusun peneliti untuk responden mengenai pengaruh *Reward and punishment* terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

#### 2. Data sekunder

Menurut Hasan (2002, hlm. 58) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan literatur yang peneliti gunakan sebagai sumber bacaan,



referensi kajian pustaka dan juga teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, data sekunder diperoleh peneliti dari jurnal-jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang tentunya berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

### **3.5. Definisi Operasional**

#### **3.5.1. *Reward and punishment***

*Reward* adalah suatu bentuk apresiasi yang diberikan kepada orang lain atau pegawai atas prestasi yang telah dicapai oleh orang tersebut. Sedangkan *Punishment* ialah suatu bentuk prosedur atau tindakan yang diberikan kepada individu atau kelompok atas kekeliruan dengan tujuan agar orang tersebut tidak mengulangi kesalahan yang telah ia lakukan.

#### **3.5.2. Kinerja Pegawai**

Kinerja Pegawai adalah merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang pegawai atas tanggung jawab yang telah diberikan baik secara kualitas maupun kuantitas guna mencapai tujuan.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Menurut Purwanto (2007, hlm. 183) mengemukakan bahwa “instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran”. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 148) mengemukakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diamati.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kusioner. Angket atau kusioner dapat digunakan apabila

jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian cukup besar, dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang variabel penelitian *Reward and punishment* dan kinerja pegawai. Angket ini dapat berbentuk pertanyaan, dapat pula berbentuk pernyataan. Jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur atau tertutup. Sebagaimana menurut Akdon (2008, hlm. 132) mengemukakan bahwa “Angket berstruktur (angket tertutup) adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakter dirinya dengan cara memberikan tanda silang (×) atau tanda ceklist (√).

Dapat disimpulkan bahwa angket digunakan untuk meminta keterangan atau informasi kepada responden yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Oleh karena itu variabel serta sumber data penelitian harus jelas, sehingga perumusan instrumen sesuai dengan sumber data.

### **3.6.1. Skala Pengukuran Variabel**

Teknik pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan teknik mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, ruang suatu produk, proses membuat produk atau produk yang telah dikembangkan atau diciptakan (Sugiyono, 2015).

Pengukuran skala likert, masing-masing variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator yang akan dijadikan titik tolak dalam merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah empat gradasi atau skala yang masing-masing memiliki skor untuk kepentingan analisis kuantitatif.

Alternatif jawaban setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar 1-4 dengan perincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 3.

Kriteria Alternatif Jawaban

Variabel X ( <i>Reward and Punishment</i> )	Variabel Y (Kinerja Pegawai)	Bobot nilai
Selalu (SL)	Selalu (SL)	4
Sering (SR)	Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)	1

### 3.6.2. Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kisi-kisi penelitian variabel X dan kisi-kisi penelitian variabel Y yang akan diukur melalui angket. Yang terdapat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 4.  
Kisi-Kisi Penelitian Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No.item
<i>Reward</i>	Gaji	Kenaikan gaji berkala	Telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala	1
		Gaji pokok	Gaji sesuai dengan golongan ruang	2
			Gaji sesuai dengan masa kerja golongan	3
		Insentif	Insentif sesuai dengan kinerja dan prestasi	4,5
	Kesejahteraan	Tunjangan	Tunjangan kinerja	6,7,8
			Tunjangan kesehatan	9
			Tunjangan keluarga	10
			Tunjangan hari tua	11

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No.item
		Fasilitas kerja	Pemberian fasilitas kendaraan dinas bagi pegawai	12,13
		Kesejahteraan rohani	Rekreasi di lakukan 1 tahun sekali	14
	Pengembangan karir	Penugasan studi lanjut	Pemberian kesempatan studi lanjut bagi semua pegawai guna mendukung keahlian dan kompetensi	15
			Pemberian fasilitas bagi pegawai untuk studi lanjut	16
			Pemberian kemudahan izin studi bagi pegawai untuk studi lanjut	17
		Penugasan untuk mengikuti program pelatihan, kursus, workshop, loka karya, seminar, semiloka dll	Mengikutsertakan pegawai program pelatihan, kursus, workshop, loka karya, seminar, semiloka dll	18
			Mengikuti pelatihan minimal 20 jam per tahun	19
	Penghargaan psikologis dan sosial	Promosi jabatan	promosi untuk pegawai berprestasi	20
			kesempatan yang sama untuk mendapat promosi	21

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No.item
		Pujian	Mendapat pujian dari atasan	22
<i>Punishment</i>	Hukuman ringan	Teguran lisan kepada karyawan yang bersangkutan	Ketepatan waktu masuk kerja	23
			lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah Selama 5 hari kerja	24
		Teguran tertulis	lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah Selama 6 s.d. 10 hari kerja	25
		Pernyataan tidak puas secara tertulis	lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah Selama 11 s.d. 15 hari kerja	26
	Hukuman Sedang	Penundaan kenaikan gaji berkala selama 1 (satu) tahun	lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 16 (enam belas) sampai dengan 20 (dua puluh) hari kerja;	27
		Penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun.	lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 21 (dua puluh satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) hari kerja	28
		Penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun	lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 21 (dua puluh satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) hari kerja	29

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No.item
	Hukuman Berat	Pembebasan dari jabatan	lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 41 (empat puluh satu) sampai dengan 45 (empat puluh lima) hari kerja	30
		Pemecatan/pemusutan hubungan kerja	lamanya tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 46 (empat puluh enam) hari kerja	31

Tabel 3. 5.  
Variabel Y Kinerja Pegawai

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kinerja Pegawai Variabel Y	Hasil Kerja	Kualitas	Kesesuaian pekerjaan dengan standar	1,2
			Ketelitian dalam bekerja	3,4
		Kuantitas	Kesesuaian pekerjaan dengan jumlah	5,6,7,8
			Hasil yang dicapai	9, 10
	Perilaku	Ketepatan waktu	Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan tepat waktu	11, 12., 13, 14
			Kehadiran	15,16
		Efektivitas	Kemampuan pegawai dalam menggunakan sumber daya organisasi	17,18,19



			Kemampuan bekerja sama	20,21,22
		Kemandirian	Kemampuan Pegawai dalam menjalankan fungsi kerjanya	23,24
			Inisiatif	25,26,27

### 3.7. Proses Pengembangan Instrumen

#### 3.7.1. Tahap Uji Coba Angket

Instrumen sebagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian sehingga perlu diperhatikan kevalidannya karena akan berdampak pada pengukuran variabel bahkan berdampak pada hasil penelitian. Sebelum proses penyebaran instrumen kepada responden diperlukan adanya uji coba instrumen yang telah disusun.

Angket sebagai instrumen penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu di uji cobakan kepada responden yang sama atau responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Uji coba dilakukan terhadap 30 orang pegawai PNS di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat. Setelah uji coba angket terkumpul, dilanjutkan analisis menguji validitas dan realibilitasnya dengan menggunakan perhitungan statistik. Lebih jelasnya mengenai validitas dan reabilitas instrumen yang diuraikan sebagai berikut :

#### 3.7.2. Uji Validitas

Validitas instrumen menurut Arikunto dalam Akdon (2008, hlm. 143) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dalam Riduwan dan Akdon (2013, hlm. 124) sebagai berikut

a. Menggunakan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\Sigma X$  = Jumlah skor item

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

Setiap item pertanyaan dalam angket akan dilakukan uji validitas, setelah mendapatkan hasil perhitungan korelasi Product Moment dari Pearson,  $r_{hitung}$  di Konsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui derajat kebebasan ( $dk=n-1$ ) maka diketahui ( $dk=30-2=28$ ) 28 responden nilai  $t_{tabel}$  **0,361** selanjutnya dibandingkan dengan nilai Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item soal artinya **valid** dan  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka artinya tidak valid.

Tabel 3. 6.

Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X (*Reward and Punishment*)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1	0.792	0.361	Valid	Digunakan
2	0.496	0.361	Valid	Digunakan
3	0.806	0.361	Valid	Digunakan
4	0.220	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0.424	0.361	Valid	Digunakan
6	0.486	0.361	Valid	Digunakan
7	0.719	0.361	Valid	Digunakan
8	0.697	0.361	Valid	Digunakan
9	0.822	0.361	Valid	Digunakan
10	0.449	0.361	Valid	Digunakan

11	0.492	0.361	Valid	Digunakan
12	0.542	0.361	Valid	Digunakan
13	0.741	0.361	Valid	Digunakan
14	0.593	0.361	Valid	Digunakan
15	0.765	0.361	Valid	Digunakan
16	0.783	0.361	Valid	Digunakan
17	0.796	0.361	Valid	Digunakan
18	0.793	0.361	Valid	Digunakan
19	0.564	0.361	Valid	Digunakan
20	0.740	0.361	Valid	Digunakan
21	0.765	0.361	Valid	Digunakan
22	0.628	0.361	Valid	Digunakan
23	0.499	0.361	Valid	Digunakan
24	0.666	0.361	Valid	Digunakan
25	0.769	0.361	Valid	Digunakan
26	0.712	0.361	Valid	Digunakan
27	0.650	0.361	Valid	Digunakan
28	0.634	0.361	Valid	Digunakan
29	0.595	0.361	Valid	Digunakan
30	0.653	0.361	Valid	Digunakan
31	0.584	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan jumlah item pernyataan variabel X yang valid berjumlah 30 item pernyataan dari 31 item pernyataan. Maka pada tahap penelitian ini item pernyataan variabel X yang akan digunakan berjumlah 30 item pernyataan.

Tabel 3. 7.  
 Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Keputusan
1.	0.742	0.361	Valid	Digunakan
2.	0.630	0.361	Valid	Digunakan
3.	0.667	0.361	Valid	Digunakan
4.	0.744	0.361	Valid	Digunakan
5.	0.787	0.361	Valid	Digunakan
6.	0.771	0.361	Valid	Digunakan
7.	0.795	0.361	Valid	Digunakan
8.	0.627	0.361	Valid	Digunakan
9.	0.816	0.361	Valid	Digunakan
10.	0.736	0.361	Valid	Digunakan
11	0.691	0.361	Valid	Digunakan
12	0.811	0.361	Valid	Digunakan
13	0.727	0.361	Valid	Digunakan
14	0.664	0.361	Valid	Digunakan
15	0.757	0.361	Valid	Digunakan
16	0.704	0.361	Valid	Digunakan
17	0.637	0.361	Valid	Digunakan
18	0.715	0.361	Valid	Digunakan
19	0.782	0.361	Valid	Digunakan
20	0.800	0.361	Valid	Digunakan
21	0.690	0.361	Valid	Digunakan
22	0.743	0.361	Valid	Digunakan
23	0.472	0.361	Valid	Digunakan
24	0.692	0.361	Valid	Digunakan
25	0.238	0.361	Tidak Valid	Tidak Digunakan

26	0.691	0.361	Valid	Digunakan
27	0.696	0.361	Valid	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan jumlah item pernyataan variabel Y yang valid berjumlah 26 item pernyataan dari 27 item pernyataan. Maka pada tahap penelitian ini item pernyataan variabel Y yang akan digunakan berjumlah 26 item pernyataan.

### 3.7.3. Uji Realibilitas

Menurut Juliansyah (2011, hlm 165) mengemukakan bahwa “Uji Realibilitas bertujuan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsisten responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pernyataan.” Dalam penelitian ini, pengujian realibilitas dilakukan dengan menggunakan metode alpha cronbach dengan bantuan perhitungan melalui SPSS 22.0 For Windows. Hasil nilai yang diperoleh dari uji realibilitas dikonsultasikan dengan tabel r pearson Product Moment Two Tail Test menggunakan rumus dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$  sehingga  $30-2= 28$  dengan signifikasi sebesar 5 % dapat di peroleh rtabel adalah **0,374**.

Uji reliabilitas ini berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Dalam penelitian ini proses pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan program SPSS versi 22.0 for Windows. Dengan langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

a. Langkah pertama membuka program SPSS versi 22.0 for Windows.

- b. Lalu masukkan data item dari setiap responden ke Data View dalam program SPSS.
- c. Pilih *Variabel View* kemudian pilih *Analyze*.
- d. Pilih kembali *Data View* kemudian pilih *Analyze*.
- e. Pilih *Scale* kemudian Pilih *Reability Analyisi*.
- f. Langkah selanjutnya pindahkan semua data yang ada disebelah kiri ke sebelah kanan.
- g. Lalu pilih OK.

Berikut adalah hasil uji realibilitas instrumen menggunakan SPSS versi 22.0 for windows :

- a. Uji reliabilitas variabel X

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	31

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa  $r$  hitung = 0.948 sedangkan nilai  $r$  tabel = 0.374 Hal ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0.948 > 0.374$ ), artinya instrumen penelitian yang berjumlah 31 item pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

- b. Uji realibilitas variabel Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	27

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa  $r$  hitung = 0.957 sedangkan nilai  $r$  tabel = 0.374. Hal ini menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0.957 > 0.374$ ), artinya instrumen penelitian yang berjumlah 27 item pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.8. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diartikan sebagai suatu tahapan yang mana langkah-langkah penelitian dijabarkan secara kronologis, khususnya bagaimana desain penelitian yang direalisasikan secara nyata (dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI, 2019, hlm. 27). Maka dari itu peneliti akan memaparkan tahapan yang perlu dilakukan dalam melaksanakan penelitian, yaitu diantaranya :

1. Tahap pertama yaitu penemuan masalah. Untuk menemukan suatu masalah, peneliti melakukan studi pendahuluan pada saat melaksanakan *Internship* Manajemen Pendidikan dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang mana kedua program tersebut merupakan mata kuliah di Departemen Administrasi Pendidikan.
2. Tahap kedua yaitu menentukan variabel serta sumber data yang akan diteliti dengan mengacu pada permasalahan yang didapat pada saat melakukan studi pendahuluan.
3. Tahap ketiga, peneliti membuat latar belakang yang disesuaikan dengan hasil studi pendahuluan dengan melihat kondisi nyata di lapangan.
4. Tahap selanjutnya yaitu merumuskan masalah yang dibuat peneliti berdasarkan latar belakang penelitian yang dirumuskan secara spesifik dalam bentuk pertanyaan.



5. Tahap selanjutnya, peneliti menelusuri sumber pustaka yang relevan dengan masalah penelitian.
6. Tahap ke enam, peneliti membuat kerangka pemikiran.
7. Selanjutnya merumuskan hipotesis. Rumusan hipotesis dibuat berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, kajian teori, dan penelitian terdahulu.
8. Tahap kedelapan yaitu menentukan metode serta pendekatan penelitian.
9. Selanjutnya menentukan populasi serta sampel. Peneliti menentukan jumlah populasi serta sampel yang akan digunakan untuk menjadi sasaran dalam penelitian ini.
10. Tahap selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian disusun berdasarkan pendekatan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
11. Setelah menyusun instrumen penelitian, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji validitas serta uji reliabilitas. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui instrumen yang akan digunakan dalam penelitian sudah layak untuk dipakai atau tidak.
12. Tahap pengumpulan data, dilakukan dengan menyebarkan instrumen yang telah dinyatakan valid juga reliabel kepada responden penelitian.
13. Tahap selanjutnya yaitu pengolahan dan analisis data. Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut diolah lalu dilakukan analisis, sehingga nantinya mendapatkan hasil atas hipotesis yang telah diajukan.
14. Tahap pembahasan serta kesimpulan. Peneliti membuat pembahasan terkait hasil dari pengolahan data, kemudian menarik kesimpulan penelitian.

15. Terakhir yaitu Menyusun laporan berupa skripsi.

### **3.9. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan melakukan analisis data, akan diperoleh kesimpulan atas masalah yang diteliti, Sugiyono (2008, hlm. 169) memberikan penjelasan mengenai analisis data, yaitu: Dalam penelian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berdasarkan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk angka atau perhitungan statistika. Adapun untuk membantu proses pengolahan data peneliti menggunakan bantuan program *Mirosoft Office Excel* dan program *Statistical Product For Service Solutions (SPSS) 22.0 For windows*. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.9.1. Seleksi Data**

Seleksi data penelitian dilakukan setelah angket disebar dan data terkumpul. Data yang terkumpul diseleksi untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut. Dalam proses seleksi data peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan jumlah angket yang telah terkumpul agar sama dengan jumlah yang telah disebarkan.

- b. Responden yang digunakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena pegawai yang ASN telah memenuhi kriteria. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan di dalam kousioner yang hanya bisa di jawab oleh Pegawai Negeri Sipil, responden tersebut sudah pernah menerima *reward* dan *punishment*.
- c. Setelah jumlah angket yang terkumpul sesuai peneliti melakukan pengecekan pada setiap item pernyataan yang telah dijawab oleh responden sesuai dengan prosedur pengisian angket.
- d. Melakukan pengecekan terhadap data yang layak untuk diolah oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### **3.9.2. Klasifikasi Data**

Selanjutnya Peneliti melakukan klasifikasi serta pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian menentukan skor pada setiap jawaban responden berdasarkan kriteria skor pada setiap jawaban responden berdasarkan kriteria skor alternatif jawaban yang dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Jumlah skor yang diperoleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data.

### **3.9.3. Pengolahan Data**

Pengolahan Data merupakan salah satu langkah penting dalam kegiatan penelitian. Pengolahan Data dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul memiliki makna yang dapat ditarik kesimpulan dari jawaban suatu permasalahan yang sedang diteliti. Adapun tahapan dalam proses pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

### 3.9.3.1. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Menggunakan *Rata-Rata Weinght Means Score (WMS)*

Setelah memperoleh skor mentah pada masing-masing variabel, langkah selanjutnya skor mentah tersebut dihitung kecenderungan umumnya.

Adapun tahapan dalam mengukur kecenderungan umum skor responden dari masing-masing variabel ini menggunakan rumus *Weight Means Score (WMS)* untuk mengukur kecenderungan umum dari masing-masing variabel penelitian. Rumus tersebut adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

- $\bar{x}$  : Nilai rata-rata yang diberikan
- X : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk setiap alternative/kategori)
- N : jumlah responden/sampel

Tahapan-Tahapan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score (WMS)* sebagai berikut:

1. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai 4.
2. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.
3. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap *item* yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.
4. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap *item* pada masing-masing kolom.

5. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban.
6. Menyesuaikan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Berikut ini adalah konsultasi perhitungan WMS menurut Akdon dan Hadi (2005, hlm.39):

Tabel 3. 8.  
Skala Likert

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01-4,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
2,01-3,00	Baik	Sering	Sering
1,01-2,00	Rendah	Kadang-kadang	Kadang-kadang
0,01-1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Tabel diatas merupakan tabel konsultasi dari hasil perhitungan WMS dengan menggunakan tabel tersebut peneliti dapat mengukur instrumen penelitian terhadap Variabel X (*Reward and Punishment*) dan Variabel Y (Kinerja Pegawai) yang menggunakan skala likert tersebut akan memiliki kriteria dengan ketentuan adanya rentang nilai.

### 3.9.3.2. Mengubah Skor Mentah menjadi Skor Baku

Dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku memiliki manfaat untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, dengan cara mengubah skor mentah menjadi skor baku, dengan rumus:

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{x_i - \bar{x}}{s} \right)$$

Ket :  $T_i$  = skor baku

$X_i$  = skor mentah

- S = standar deviasi  
 $\bar{x}$  = rata-rata

Dalam mengaplikasikan rumus diatas, maka terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut

- Menentukan skor tertinggi dikurangi skor terendah (STT-STR)
- Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan rumus:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

- Menentukan panjang kelas interval, dengan rumus yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi
- Mencari nilai rata-rata (mean) dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- Mencari simpangan baku (standar deviasi) dengan rumus :

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X)^2}{n(n-1)}}$$

### 3.9.4. Pengujian Persyaratan Analisis

#### 3.9.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data. Hasil pengujiannya akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mendeteksi normalitas data, namun pada penelitian ini perhitungan normalitas menggunakan uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov Test dengan bantuan SPSS

22.0 for windows, sebagai berikut:

- a. Buka program *SPSS 22.0 for windows*
- b. Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada *Data View*.
- c. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi variable X dan bari kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.
- d. Pada menu utama *SPSS*, klik *Data View* lalu klik menu *Analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian *legacy dialogs* lalu pilih *1- Sample K-S*.
- e. Pada layar *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, isi variabel X pada kotak *Test Variable List*.
- f. Untuk *Test Distribution* klik pada bagian *Normal*.
- g. Kemudian klik OK.
- h. (lakukan tahap yang sama pada variabel Y).
- i. Tahap yang terakhir akan menghasilkan output berupa tabel.

#### **3.9.4.2. Uji Hipotesis Penelitian**

Pengujian hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel X (*Reward* dan *Punishment*) terhadap variabel Y (Kinerja Pegawai). Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan cara:

#### **3.9.4.3. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y, koefisien korelasi menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan diantara variabel serta untuk menunjukkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah itu positif

atau negatif. Dengan menghitung korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :	$r_{xy}$	= Koefisien Korelasi
	$\sum X$	= Jumlah skor item
	$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
	$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
	$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
	$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
	$n$	= Jumlah responden

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.0 for Windows untuk melakukan penghitungan tersebut. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (Independen) dan Y (Dependen), maka rhitung merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Kemudian rhitung di bandingkan dengan rtabel, dengan taraf kesalahan sebesar 5%.

Menurut Sarwono (2006), besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisiensi korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah Artinya, jika nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y tinggi pula. Jika nilai koefisiensi korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya, jika nilai variable X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan berlaku sebaliknya. Bila koefisiensi korelasi bernilai +1, artinya korelasi memiliki hubungan linier sempurna positif dan apabila koefisien korelasi bernilai -1, artinya korelasi memiliki



hubungan linier sempurna negatif. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan tabel kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 9  
Interpretasi Koefisien Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan (2009, hlm..138)

Dalam pengukuran koefisien korelasi, terdapat interval dari nilai koefisien tersebut. Untuk interval koefisien “0, – 0,25” termasuk pada tingkat korelasi yang “Lemah”. Sedangkan pada interval koefisien “0,75 – 0,99” di kategorikan bahwa tingkat hubungan atau korelasi “Sangat Kuat”. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif antara *Reward and punishment* dengan Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Ha = Terdapat pengaruh positif antara *Reward and punishment* dengan Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Buka SPSS 22.0 for Windows kemudian pilih *Type In Data*.
- b. Masukkan data baku X dan Y pada kolom *Data View*.
- c. Klik *Variabel View* dan ubah nama pada kolom *Name* menjadi variableX dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *Decimals* ubah menjadi 0, kolom *Label* diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom *Measure* klik Nominal, kemudian abaikan kolom lainnya.

**Aulia Ramadhan, 2021**

**PENGARUH REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP KINERJA PEGAWAI DIDINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Pada menu utama *SPSS*, pilih menu *Analyze* lalu pilih *Correlate* kemudian pilih sub menu *Bivariate*.
- e. Maka akan muncul *Bivariate Correlations*, masukkan variabel X dan Y pada kotak *Variables*.
- f. Pilih *Correlation Coefficient Pearson* dan *Test Of Significance* dengan *One-Tailed*.
- g. Klik menu *Options* lalu klik *Means And Standard Deviations*. Pilih *OK*.
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel *Correlations*.

#### 3.9.4.4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji tingkat signifikan dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh populasi atau tidak. Uji tingkat signifikan dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefisiensi korelasi rhitung

$n$  = Jumlah sampel

Setelah nilai  $t_{hitung}$  diketahui, langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , untuk  $\alpha = 0.05$ , dan derajat kebebasan itu ( $dk = n - 2$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$  = maka  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan.

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$  = maka  $H_o$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

Tingkat kesalahan dalam uji signifikan ini adalah 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$ . Dalam perhitungannya menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*, hasil Uji t berada pada tabel *Coefficient*.

#### 3.9.4.5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh presentase kontribusi variabel independen X terhadap variable dependen Y. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien determinasi

R : Nilai koefisien korelasi

Dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buka program SPSS.
- b. Klik *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y.
- d. Klik *Analyze*, pilih *Regression* dan klik *Linear*.
- e. Pindahkan Item variabel Y ke kotak *Dependen List* dan Item variable X pada *Independen List*.
- f. Klik *Statistik*, lalu centang *Estimates, Model Fit R Square, Descriptive*, klik *Continue*
- g. Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- h. Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- i. Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*;
- j. Klik *Save* pada *Predicated Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*; dan
- k. Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *Continue* dan klik *OK*.

### 3.9.4.6. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi ini merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) mengalami perubahan. Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena berdasarkan hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kasual) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008, hlm. 197) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$a$  = Nilai konstanta harga Y jika  $X=0$

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

Untuk mencari harga  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y - b \cdot \sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui *SPSS 25.0 for Windows* yaitu sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Aktifkan *data view*, masukan data baku variabel X dan Y.
- c. Klik *Analyze*, pilih *Regresion*, klik *Linear*;
- d. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
- e. Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit R square*, *descriptive*, klik *continue*.
- f. Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- g. Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- h. Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*.
- i. Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*; dan
- j. Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan *ok*.